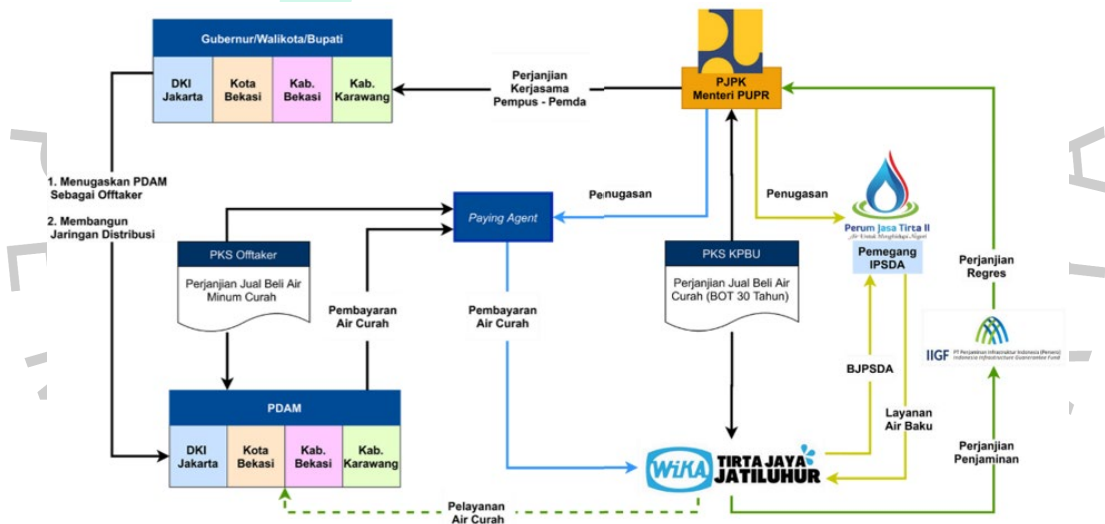


## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

#### 2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan

Praktikan menjalankan Kerja Profesi pada Proyek Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur 1 yang dibentuk dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPB�) dengan sistem *Design-Build-Finance-Maintenance-Operate-Transfer* antara pemerintah dan badan usaha pelaksana yaitu PT. Wika Tirta Jaya Jatiluhur yang berlokasi pada Gedung Apartemen Tamansari Iswara Lantai M Jl. Cut Mutia No.2 Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi Timur, Jawa Barat 17114, Indonesia. Gambar 2. 1 merupakan skema KPB� dari PT. Wika Tirta Jaya Jatiluhur.



Gambar 2. 1 Skema KPB� PT. Wika Tirta Jaya Jatiluhur  
(Sumber : Company Profile PT. Wika Tirta Jaya Jatiluhur)

Dalam skema KPB�, Badan Usaha Pelaksana (BUP) bekerjasama dengan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJKP) untuk melakukan pelayan air curah dengan kapasitas 4.750 Liter per detik yang disalurkan kepada empat daerah pelayanan (DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, dan Kabupaten Karawang) melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) masing-masing daerah.

Menurut *Company Profile* PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur, pada saat ini konsorsium KPB� terdiri dari PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk 80%, PT. Jaya

Konstruksi Manggala Pratama Tbk 17,44% dan PT. Tirta Gemah Ripah 2,56%. Tiga badan usaha besar diatas membentuk PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) dengan dasar pembentukan Perseroan berupa Surat Penetapan Pemenang Nomor : PB.02.02-Mn/2335 tanggal 20 November 2020 dan Akta Pendirian Perseroan terbatas Nomor: 5 tanggal 15 Januari 2021. WTJJ terbentuk pada tanggal 19 Februari setelah WTJJ menandatangani Perjanjian Kerjasama KPBU (PKS KPBU) dengan PJKP (Penanggung Jawab Proyek Kerja Sama).

Pembuatan KPBU ini merupakan salah satu pilihan investasi pengembangan SPAM dalam rangka pencapaian target RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2024 sektor air minum yang mengamanatkan bahwa pada 2024 Indonesia harus bisa mencapai akses 100% terhadap sumber air minum aman dan fasilitasi sanitasi layak, dengan 85% memenuhi Standar Pelayanan Air Minum (SPM) dan 15% akses air minum aman.

Adapun visi dan misi pada KPBU PT. Wika Tirta Jaya Jatiluhur pada laman resminya dapat dilihat sebagai berikut :

1. VISI

Visi atau tujuan utama KPBU adalah “menjadi perusahaan yang terkemuka dan terpercaya dalam Sistem Penyediaan Air Minum di wilayah DKI Jakarta, Bekasi, dan Karawang dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.”

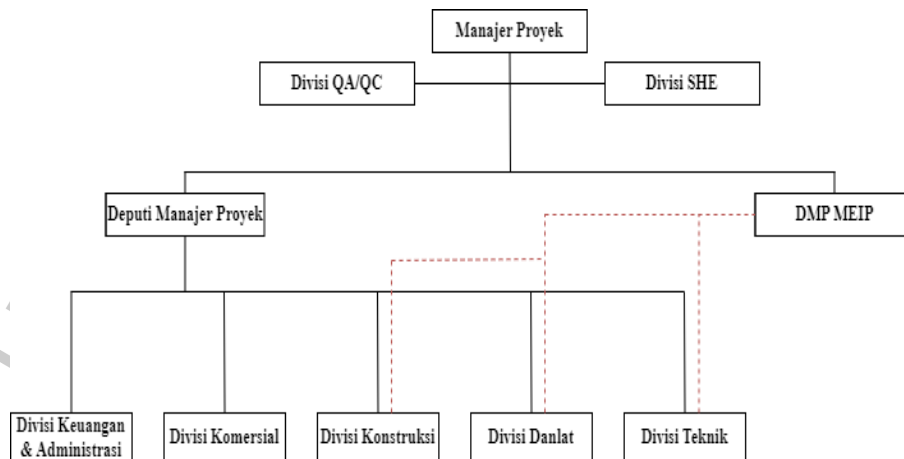
2. MISI

Sedangkan untuk mencapai visi diatas maka KPBU mempunyai beberapa misi atau tahapan yang perlu dilalui. Misi-misi tersebut antara lain adalah :

- a. Menyediakan air bersih yang memenuhi persyaratan dari segi kualitas, kuantitas, kontinuitas, dan keterjangkauan.
- b. Memenuhi harapan pemangku kepentingan utama.
- c. Menjalankan tata Kelola dengan baik.
- d. Peduli terhadap lingkungan.
- e. Mengimplementasikan “*Best Practice*” dalam sistem manajemen Terpadu.
- f. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia karyawan.

## 2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi proyek mengacu pada kerangka peran, tanggung jawab, hubungan otoritas, serta saluran komunikasi dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi proyek dapat dilihat pada Gambar 2. 2. Struktur Organisasi Proyek Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur 1 per tanggal Juli 2024.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Proyek Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur 1 per tanggal Juli 2024

(Sumber : Dokumen Proyek)

Tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing unit kerja pada organisasi proyek Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur 1 adalah seperti yang dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Manajer Proyek

- a. Membuat rencana proyek yang mencakup jadwal, anggaran, sumber daya, solusi teknis yang akan digunakan, penentuan tujuan proyek, penetapan titik akhir, hingga identifikasi potensi risiko proyek.
- b. Mengkoordinasi berbagai unit kerja yang ada pada bagian proyeknya agar dapat bekerja secara efektif dan efisien
- c. Memastikan pekerjaan yang sudah dilakukan sudah memenuhi standar sehingga tidak ada celah kesalahan ketika proyek sudah lanjut ke pekerjaan selanjutnya.

### 2. Divisi QA/QC (*Quality Assurance* dan *Quality Control*)

- a. Mengawasi kualitas dari semua material, peralatan, dan pekerjaan konstruksi agar memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

- b. Melakukan inspeksi dan pengujian seluruh material yang ingin digunakan dan bagian pekerjaan yang sudah selesai.
3. Divisi SHE (*Safety, Health, dan, Environment*)
- a. Menyusun prosedur keselamatan kerja untuk mengurangi risiko kecelakaan untuk semua bagian pekerjaan.
  - b. Memastikan kesehatan seluruh pekerja baik yang di lokasi konstruksi maupun kantor dengan memenuhi prosedur standar kesehatan yang ketat.
  - c. Mengelola dampak lingkungan dari proyek dengan memastikan agar seluruh bagian pekerjaan proyek tidak melanggar peraturan lingkungan serta meminimalkan dampak negatif pada lingkungan sekitar proyek.
4. Deputi Manajer Proyek
- a. Mendukung dan membantu manajer proyek dalam mengkoordinasi kerja proyek.
  - b. Menjadi penghubung antara divisi yang berada dibawah bagannya dengan manajer proyek sehingga aliran informasi berjalan dengan lancar.
5. DMP MEIP (*Deputy Manager Project Mechanical, Electrical, Instrumentation, and Piping*)
- a. Mengawasi dan mengkoordinasi semua bagian pekerjaan yang berhubungan dengan mekanik, elektrikal, instrumentasi, dan perpipaan proyek.
  - b. Mengawasi pekerjaan kontraktor terkaiti MEIP agar seluruh pekerjaannya sesuai dengan spesifikasi teknik.
  - c. Memberi solusi jika muncul masalah teknik saat pelaksanaan pekerjaan proyek.
6. Divisi Keuangan dan Administrasi
- a. Mengelola anggaran proyek, termasuk perencanaan keuangan, pemantauan pengeluaran anggaran proyek, dan pelaporan seluruh masalah keuangan.
  - b. Mengelola dan mengawasi kontrak antara proyek dengan vendor, kontraktor, serta pemasok.

- c. Menangani seluruh kebutuhan administrasi proyek, termasuk pengelolaan dokumen, komunikasi, dan logistik.
7. Divisi Komersial
    - a. Melakukan negosiasi kontrak dengan pihak ketiga seperti pemasok dan kontraktor.
    - b. Mengelola dan menjaga hubungan komersial dengan *stakeholder* proyek agar hubungan bisnis dapat berjalan dengan lancar.
  8. Divisi Konstruksi
    - a. Mengurus dan mengawasi semua pekerjaan konstruksi di lokasi proyek.
    - b. Mengelola tenaga kerja dan peralatan yang digunakan dalam konstruksi.
    - c. Memastikan pekerjaan konstruksi agar dapat selesai sesuai pada jadwal yang sudah ditentukan dengan standar yang sesuai.
  9. Divisi Danlat (Pengendalian dan Pelatihan)
    - a. Memastikan semua proses operasional sesuai dengan rencana dan prosedur yang sebelumnya sudah dibuat.
    - b. Menyelenggarakan evaluasi terhadap kinerja staf sehingga pekerjaan staf mengalami peningkatan dengan pemberian umpan balik yang sesuai.
  10. Divisi Teknik
    - a. Membuat dan mengembangkan desain teknis dan spesifikasi proyek.
    - b. Memberikan dukungan teknis di proyek dengan melakukan konsultasi teknis dan pemecahan masalah
    - c. Memastikan agar konstruksi dan instalasi di lokasi proyek sudah sesuai dengan desain yang sudah dibuat.

### **2.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan**

Kegiatan-kegiatan yang dikerjakan oleh praktikan pada tempat Kerja Profesi ini adalah dijabarkan sebagai berikut :

- a. Menganalisis kapasitas sungai untuk menampung tambahan air saat proses *commissioning* metode *flushing* dari semua

pipa transmisi (Sentra Timur, Tarumajaya, Jatibening, Teluk Buyung, dan Karawang) beroperasi.

- b. Membuat laporan metode pelaksanaan dari proses *commissioning* yang terdiri dari *flushing* dan uji hidrostatis untuk semua pipa transmisi.

